

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DIKSI
(DIGITALISASI PELAPORAN DATA PRODUKSI)**



**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KOTA PARIAMAN
TAHUN 2024**

I. LATAR BELAKANG

Penerapan inovasi DIKSI (Digitalisasi Pelaporan Data Produksi) merupakan strategi yang bertumpu pada sejumlah dasar hukum yaitu mengenai inovasi daerah serta Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kedua landasan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola data. Digitalisasi pelaporan data produksi melalui inovasi DIKSI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berperan dalam mendukung agenda nasional untuk menciptakan pemerintahan yang efisien dan akuntabel.

Permasalahan yang melatarbelakangi perlunya inovasi DIKSI terbagi menjadi dua, yakni masalah makro dan mikro. Secara makro, pelaporan data produksi yang dilakukan melalui metode konvensional mengakibatkan ketidakefisienan dalam proses pengelolannya. Hal ini berdampak pada lambatnya pengumpulan data produksi yang dapat menghambat pengambilan keputusan secara tepat waktu. Selain itu, ketergantungan terhadap media kertas membuat arsip rentan terhadap kerusakan fisik, kehilangan, serta keterbatasan akses antar instansi atau unit kerja yang memerlukan data tersebut. Sementara itu secara mikro, pelaporan manual cenderung rawan terhadap kesalahan manusia (human error), baik dalam pencatatan maupun rekapitulasi data. Kurangnya integrasi antar sistem juga memperburuk kondisi ini karena data yang dilaporkan tidak memiliki mekanisme validasi yang memadai. Akibatnya, keandalan data menjadi diragukan dan proses monitoring maupun evaluasi menjadi tidak optimal.

Isu strategis yang muncul dari permasalahan di atas mencakup dua aspek utama, yakni memperkuat reformasi birokrasi serta penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Di era digital saat ini, ekspektasi terhadap kinerja pemerintah daerah semakin tinggi, terutama dalam hal kecepatan pelayanan dan akuntabilitas tata kelola. Reformasi birokrasi tidak lagi hanya menuntut perubahan prosedur administratif, tetapi juga menuntut terjadinya transformasi digital secara menyeluruh sebagai bagian dari modernisasi sistem kerja. Penerapan SPBE menjadi bagian integral dari upaya tersebut, yang mendorong setiap instansi untuk meninggalkan cara kerja konvensional dan berpindah ke sistem digital yang lebih adaptif, efisien, dan terintegrasi. Dalam konteks ini, inovasi DIKSI hadir sebagai respons terhadap kebutuhan strategis tersebut, guna mempercepat transformasi digital dan mendukung tata kelola pemerintahan yang responsif terhadap dinamika zaman.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Inovasi DIKSI dimaksudkan mempermudah sistem pelaporan data produksi di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Adapun tujuan inovasi DIKSI adalah:

1. Terciptanya transformasi digital tata kelola pemerintahan pada sistem pelaporan data produksi;
2. Terciptanya sistem pelaporan data produksi yang efisien, cepat, mudah, dan akuntabel;
3. Terciptanya good governance dalam lingkungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

III. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kota Pariaman di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4187);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);

IV. MEKANISME PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan Inovasi DIKSI sebagai berikut.

1. Persiapan Formulir

Admin membuat Google Formulir dengan format pelaporan meliputi bidang, periode, jenis data, sub jenis data, dan isian unggahan dokumen. Formulir kemudian dibuatkan tautan agar bisa diakses melalui *smartphone* atau komputer oleh petugas.

2. Distribusi Formulir

Tautan Google Formulir dibagikan melalui grup WhatsApp internal. Petugas kemudian diarahkan untuk mengisi formulir.

3. Pengisian oleh Petugas

Petugas mengisi data produksi langsung di Google Formulir melalui perangkat mereka masing-masing secara mandiri.

4. Pengawasan dan Pemantauan

Admin mengakses laporan data produksi secara *real-time* melalui Google Sheets untuk mengecek penurunan performa atau masalah produksi.

5. Pengelolaan

Admin menampung data secara *real-time* dari Google Sheet kemudian diekspor ke dokumen format xls untuk pembuatan laporan periodik.

V. DUKUNGAN YANG DIPERLUKAN

Dukungan yang diperlukan pelaksanaan Inovasi DIKSI sebagai berikut.

- Tautan Google Formulir untuk diisi petugas;
- Perangkat laptop atau komputer yang terhubung dengan internet;
- Koneksi internet yang stabil.

VI. PENUTUP

Demikian pedoman teknis inovasi DIKSI ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh tim teknis inovasi. Petunjuk teknis kegiatan inovasi ini diharapkan mampu memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi.

Dit. Kepala Dinas Pertanian, Pangan
dan Perikanan Kota Pariaman



ANITA, SE
NIP. 19860415 199303 2 006